

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selama ini pembayaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak kendaraan bermotor belum sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu, pengetahuan tentang sistem perpajakan juga memegang peran penting dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor. Semakin luas pemahaman seseorang tentang pajak, kendaraan bermotor, semakin besar kemungkinannya untuk memahami pentingnya mematuhi kewajiban membayar pajak dengan benar dan tepat waktu. Pada dasarnya, kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk kesadaran wajib pajak, pengetahuan wajib pajak, dan akuntabilitas otoritas yang bertanggung jawab atas layanan publik. Akuntabilitas pejabat publik juga memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak, karena pelayanan publik yang transparan dan berkualitas dapat meningkatkan kepercayaan wajib pajak terhadap lembaga yang mengelola pajaknya (Ardiasa et al., 2023)

Objek pajak kendaraan bermotor adalah kepemilikan dan atau penguasaan Kendaraan Bermotor. Kendaraan bermotor adalah kendaraan roda dua atau lebih, termasuk alat berat beserta perlengkapannya, yang digerakkan oleh motor atau alat lain yang mengubah sumber energi tertentu menjadi tenaga penggerak kendaraan, dikenakan pajak kendaraan bermotor pada semua jenis jalan raya di darat.

Pajak Kendaraan Bermotor adalah pajak yang dikenakan atas kepemilikan atau penguasaan kendaraan bermotor. Pajak ini berlaku untuk kendaraan beroda dua atau lebih, termasuk gandengannya, yang bisa digunakan di semua jenis jalan darat dan digerakkan oleh mesin atau perangkat lain yang mengubah sumber energi tertentu menjadi tenaga penggerak kendaraan tersebut (Christina Irwati Tanan, 2021)

Untuk mencapai realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor kesadaran wajib pajak harus terus didorong memahami dan mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku. Oleh sebab itu, pengetahuan dan pemahaman perpajakan yang baik sangat diperlukan agar wajib pajak dapat lebih memahami manfaat pajak baik bagi kesejahteraan dirinya sendiri maupun bagi pembangunan negara. Biaya pajak kendaraan bermotor merupakan salah satu bentuk penilaian penting dalam menunjang pendapatan negara dan pendanaan pembangunan. Namun demikian, masih terdapat kendala dalam meningkatkan konsistensi tarif pajak kendaraan, khususnya di Kabupaten Jayapura Ramadhan et al., (2021)

Berikut merupakan data Jumlah Kendaraan Yang Aktif Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Di Samsat Kabupaten Jayapura Tahun 2020 – 2023, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.1.1 Jumlah Kendaraan Yang Aktif Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Yang Terdaftar Di Samsat Kabupaten Jayapura Tahun 2020 – 2023

Tahun	Bukan Umum	Umum	Pemerintah	Jumlah
2020	9.190	4.595	977	14.762
2021	9.220	4.610	837	14.667
2022	9.636	4.818	841	15.295
2023	9.216	4.608	1.059	14.883

Sumber: SAMSAT Kabupaten Jayapura Tahun 2024

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat fenomena yang terjadi adalah jumlah wajib pajak yang membayar Pajak kendaraan bermotor (PKB) dari tahun 2020-2023 masih mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 jumlah wajib pajak yang membayar pajak kendaraan bermotor sebesar 14,762, namun pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 94 wajib pajak yang tidak membayar pajak. Pada tahun 2022 jumlah wajib pajak yang membayar pajak kendaraan bermotor mengalami kenaikan sebesar 627 wajib pajak, kemudian pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 413 jumlah wajib pajak yang membayar pajak kendaraan bermotor (PKB).

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah kepatuhan wajib pajak terendah dalam membayar pajak kendaraan bermotor di Samsat Kabupaten Jayapura terdapat pada tahun 2021 sedangkan kesadaran wajib pajak yang membayar pajak kendaraan bermotor tertinggi terdapat pada tahun 2022. Oleh sebab itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik dapat meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Pada Kabupaten Jayapura.

Berdasar hasil penelitian Susilawati & Budiarta, (2023) tingkat kesadaran, pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan, dan tanggung jawab pelayanan publik memiliki dampak positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Hal ini juga didukung dari penelitian Adnyana et al., (2023) yang hasil dari penelitian ini, kesadaran wajib pajak memiliki dampak positif terhadap kepatuhan pajak kendaraan bermotor. Sanksi pajak berpengaruh menguntungkan terhadap kepatuhan pajak kendaraan bermotor serta akuntabilitas pelayanan publik, keduanya meningkatkan kepatuhan pajak kendaraan bermotor.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada tahun penelitian, di mana penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2018, sedangkan penelitian yang akan dilakukan pada tahun 2024. Selain itu, perbedaan juga terdapat pada lokasi penelitian. Penelitian sebelumnya dilakukan di Kantor UPTB SAMSAT Kabupaten Muna, sementara penelitian yang akan dilakukan akan berlokasi di Kantor SAMSAT Kabupaten Jayapura. Judul penelitian yang akan diteliti adalah PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PENGETAHUAN PAJAK, DAN AKUNTABILITAS PELAYANAN PUBLIK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KABUPATEN JAYAPURA

1.2 Rumusan Masalah

Dalam permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Jayapura?
2. Apakah Pengetahuan Pajak Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Jayapura?
3. Apakah Akuntabilitas Pelayanan Publik Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Jayapura?
4. Apakah Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Jayapura?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Apakah Kesadaran Wajib Pajak Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Jayapura.
2. Untuk Mengetahui Apakah Pengetahuan Pajak Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Jayapura.
3. Untuk Mengetahui Apakah Akuntabilitas Pelayanan Publick berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Jayapura.

4. Untuk Mengetahui apakah Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Jayapura.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian mengenai dampak kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, dan akuntabilitas layanan publik terhadap kepatuhan pemilik kendaraan bermotor adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan pemilik kendaraan bermotor terhadap kewajiban pajak mereka. Penelitian ini dapat mengungkapkan seberapa besar peran kesadaran, pengetahuan, dan akuntabilitas layanan publik dalam menentukan tingkat kepatuhan pemilik kendaraan bermotor.
2. Mendukung pengembangan kebijakan dan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan tingkat kepatuhan pemilik kendaraan bermotor. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi landasan bagi perancangan program-program edukasi dan sosialisasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai kewajiban pajak terkait kendaraan bermotor.
3. Memberikan wawasan kepada pihak berwenang, seperti Kantor Bersama Samsat dan instansi terkait, untuk meningkatkan akuntabilitas dalam layanan publik. Dengan memahami dampak akuntabilitas layanan publik terhadap kepatuhan pemilik kendaraan bermotor, langkah-langkah perbaikan dapat diambil untuk mewujudkan pelayanan yang lebih transparan, efisien, dan bertanggung jawab.

4. Mendorong penelitian lebih lanjut dalam bidang perpajakan dan kepatuhan pajak.

Penelitian ini dapat menjadi titik awal bagi penelitian lanjutan yang ingin menyelidiki lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pemilik kendaraan bermotor terhadap kewajiban pajak mereka.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas aspek mendasar dari penelitian yang dilakukan, seperti desain penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metodologi penelitian.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori termasuk landasan teoritis, penelitian sebelumnya, dan hipotesis yang menjadi landasan pembahasan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang penjelasan metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini. Beberapa hal yang dijelaskan seperti definisi operasional variable, populasi dan sampel, jenis data metode pengumpulan, serta teknik analisa data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi uraian tentang Gambaran Umum Objek Penelitian, Statistik Deskriptif, Hasil Pengujian Validitas, Hasil Uji Reliabilitas, Asumsi Klasik, Hasil Uji Hipotesis, Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V PENUTUP

Berisi uraian tentang Kesimpulan, Keterbatasan, Saran